



Available at <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie>
Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 6(03), 2020, 582-587

Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Bank BNI Syariah dan Bank BCA Syariah

Muhammad Tho'in¹, Yuge Agung Heliawan²

^{1,2}Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia

*Email korespondensi: thoinsyakira@yahoo.com

Abstract

The purpose of this research is to determine the analysis of the factors that affect the liquidity of Islamic banks at Bank BNI Syariah and Bank BCA Syariah in 2010-2018. This research uses descriptive quantitative research that uses secondary data sources in the form of financial reports. This research uses quantitative methods, where this method is used to test the hypothesis. Sources of data in this study are secondary data in the form of financial statements of Bank BNI Syariah and Bank BCA Syariah for 2010-2018 from the official website www.bnisyariah.co.id and www.bcasyariah.co.id which are supported by journals and reference books related to research, as well as other information related to this research. The population of this research is the financial statements of Bank BNI Syariah and Bank BCA Syariah in 2010-2018. The sampling technique used purposive sampling technique, the sample in this study was quarterly financial report data published for 9 consecutive years by Bank BNI Syariah and Bank BCA Syariah. The data used is secondary data from the official website www.bnisyariah.co.id and www.bcasyariah.co.id. The results showed that the CAR variable has a significant effect on Liquidity (FDR), the NPF variable has a significant effect on Liquidity (FDR), the TPF variable has no significant effect on Liquidity (FDR), simultaneously the CAR, NPF and TPF variables have a significant effect on Liquidity (FDR).

Keywords: liquidity factors, Bank BNI Syariah, Bank BCA Syariah

Saran sitasi: Tho'in, M., & Heliawan, Y. A. (2020). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Bank BNI Syariah dan Bank BCA Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(03), 582-587. doi:<http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v6i3.1426>

DOI: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v6i3.1426>

1. PENDAHULUAN

Bank adalah lembaga keuangan yang memiliki peranan penting sebagai penunjang pembangunan ekonomi suatu negara karena fungsi bank sebagai lembaga kepercayaan serta lembaga intermediasi masyarakat serta menjadi bagian dari sistem moneter (Agustina, 2013). Oleh karena itu, bank harus mempunyai komitmen dalam menjaga kestabilan tingkat likuiditas, memiliki modal yang cukup untuk perkembangan bank tersebut dan mengelola biaya operasional secara maksimal. Dalam hal ini berlaku bagi bank konvensional maupun bank syariah. Kehadiran bank syariah diharapkan dapat memperlancar mekanisme ekonomi sektor riil melalui berbagai kegiatan usahanya yang berdasarkan pada prinsip syariah (Susilowati, 2016). Selain itu, bank syariah juga harus memiliki likuiditas yang baik pula.

Menurut Kasmir (2014) suatu bank dapat dikatakan likuid apabila bank tersebut dapat menyelesaikan semua tanggungan jangka pendeknya. Rasio likuiditas berbeda dengan rasio profitabilitas, rasio profitabilitas untuk mengukur efektivitas perusahaan untuk mendapatkan keuntungan, sehingga semakin tinggi rasio profitabilitas maka rasio likuiditas semakin rendah. Semakin rendah rasio likuiditas dapat mempengaruhi naiknya profitabilitas (Ichwan dan H.R, 2017).

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio permodalan yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha dan menanggulangi risiko kerugian yang diakibatkan oleh operasional bank (Buuml & Abdioğlu, 2011), (Karim et.al, 2014), (Abusharba et.al, 2013). Kekayaan suatu bank terdiri

dari aktiva lancar dan aktiva tetap yang merupakan penjamin solvabilitas bank, sedangkan dana (modal) bank digunakan untuk modal kerja dan penjamin likuiditas bank bersangkutan (Damayanti & Savitri, 2018).

Non Performing Financing (NPF) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu bank dalam mengatasi risiko kegagalan pengembalian kredit oleh debitur (Firmansyah, 2014), (Havidz & Setiawan, 2015), (Purbaningsih, 2014). Besarnya NPF menurut ketentuan Bank Indonesia yaitu maksimal 5% dari total pembiayaan yang disalurkan, semakin tinggi tingkat NPF maka semakin besar pula risiko pembiayaan yang ditanggung oleh bank (Firdali, 2013).

Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, deposito, tabungan dan atau bentuk lainnya (Sudiyatno & Suroso 2010).

Tingkat FDR yang tinggi, maka dapat menggambarkan penilaian kemampuan likuiditas yang semakin baik, karena perusahaan tersebut dapat dikatakan berhasil dalam kegiatan operasional usaha bisnisnya. Maksimal FDR yang diperkenankan oleh BI bagi bank umum dan unit usaha syariah adalah sebesar 110% (Setyawati et.al, 2015).

Bank BNI Syariah dan Bank BCA Syariah merupakan salah satu perbankan syariah yang telah mengalami perkembangan pesat, maka likuiditas perlu dijaga agar tidak terlalu tinggi maupun rendah, sehingga nasabah dapat percaya dan merasa aman dalam menyimpan dan menggunakan pelayanan bank tersebut. Permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah perlunya dilakukan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi likuiditas bank syariah pada Bank BNI Syariah dan Bank BCA Syariah tahun 2010-2018.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang menggunakan sumber data sekunder berupa laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dimana metode ini digunakan untuk menguji hipotesis. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan Bank BNI Syariah dan Bank BCA Syariah tahun 2010-2018 dari situs resmi www.bnisyariah.co.id dan www.bcasyariah.co.id yang didukung dengan jurnal

dan buku referensi yang berkaitan dengan penelitian, maupun informasi-informasi lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan Bank BNI Syariah dan Bank BCA Syariah tahun 2010-2018. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, sampel dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan triwulan yang dipublikasikan selama 9 tahun berturut-turut oleh Bank BNI Syariah dan Bank BCA Syariah. Data yang digunakan merupakan data sekunder dari situs resmi www.bnisyariah.co.id dan www.bcasyariah.co.id.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh CAR terhadap Likuiditas yaitu semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit atau aktiva produktif yang berisiko. Karena Bank BNI Syariah dan Bank BCA Syariah termasuk bank syariah yang sedang mengalami perkembangan memungkinkan lebih mengedepankan modal untuk mengantisipasi terjadinya risiko yang diakibatkan oleh penyaluran kredit dan pengembangan usaha sehingga berdampak baik untuk penilaian tingkat kesehatan bank.

Pengaruh NPF terhadap Likuiditas yaitu semakin banyak pembiayaan yang disalurkan kepada masyarakat, maka semakin banyak juga kemungkinan pembiayaan yang macet ataupun kurang lancar yang akan mengurangi kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Likuiditas). Besarnya NPF menjadi salah satu penyebab sulitnya perbankan dalam menyalurkan pembiayaan. Karena peningkatan pada pembiayaan macet membuat bank tidak dapat mengandalkan dana pembiayaan untuk memenuhi kewajibannya terhadap deposan sehingga menurunkan Likuiditas.

Pengaruh DPK terhadap Likuiditas yaitu bank perlu strategi untuk meyakinkan masyarakat agar mempercayakan dananya kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, tabungan ataupun deposito, apabila Dana Pihak Ketiga tercapai akan membuat bank semakin meningkatkan penyaluran pembiayaan dan tidak adanya dana menganggur sehingga likuiditas meningkat, tetapi jika Dana Pihak Ketiga tidak dapat dicapai secara optimal akan dapat mengganggu likuiditas suatu bank.

3.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh CAR, NPF, dan DPK terhadap FDR. Analisis regresi

linier berganda dapat dinyatakan dengan model sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	101,428	2,524		40,181	0,000
CAR	-0,342	0,060	-0,670	-5,675	0,000
NPF	-2,679	0,714	-0,479	-3,750	0,000
DPK	-0,137	0,000	-0,178	-1,309	0,195

a. Dependent Variable: FDR

Sumber: data diolah

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diatas, persamaan regresi yang dapat disusun adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 101,428 + (-0,342X_1) + (-2,679X_2) + (-0,137X_3)$$

$$Y = 101,428 - 0,342X_1 - 2,679X_2 - 0,137X_3$$

Keterangan :

Y = harga saham

a = konstanta

b₁₋₃ = koefisien regresi

X₁ = CAR

X₂ = NPF

X₃ = DPK

Adapun interpretasi statistic pada persamaan regresi diatas adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) sebesar 101,428 maksudnya adalah nilai Y (FDR) sebesar 101,428 jika variabel CAR, NPF, dan DPK dianggap bernilai nol atau konstan.
2. X₁ = -0,342 maksudnya adalah jika variabel CAR terjadi kenaikan 1% maka FDR akan mengalami penurunan sebesar 0,342 dengan catatan variabel lain bernilai konstan.
3. X₂ = -2,679 maksudnya adalah jika variabel NPF terjadi kenaikan 1% maka FDR akan mengalami penurunan sebesar 2,679 dengan catatan variabel lain bernilai konstan.
4. X₃ = -0,137 maksudnya adalah jika variabel DPK terjadi kenaikan 1% maka FDR akan mengalami penurunan sebesar 0,137 dengan catatan variabel lain bernilai konstan.

3.2 Uji Parsial (Uji –t)

Tabel 2
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	101,428	2,524		40,181	0,000
CAR	-0,342	0,060	-0,670	-5,675	0,000
NPF	-2,679	0,714	-0,479	-3,750	0,000
DPK	-0,137	0,000	-0,178	-1,309	0,195

a. Dependent Variable: FDR

1) Hasil Pengujian CAR terhadap FDR

Berdasarkan perhitungan variabel CAR nilai yang dihasilkan sebesar $-5,675$. Nilai t tabel sebesar $1,997$ ($df (n-k-1) 68-3-1 = 64, \alpha = 0,05$), sehingga $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($-5,675 > 1,997$), maka dapat disimpulkan variabel CAR berpengaruh signifikan terhadap Likuiditas (FDR).

2) Hasil Pengujian NPF terhadap FDR

Berdasarkan perhitungan variabel NPF nilai yang dihasilkan sebesar $-3,750$. Nilai t tabel sebesar berpengaruh signifikan terhadap Likuiditas (FDR).

$1,997$ ($df (n-k-1) 68-3-1 = 64, \alpha = 0,05$), sehingga $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($-3,750 > 1,997$), maka dapat disimpulkan variabel NPF berpengaruh signifikan terhadap Likuiditas (FDR).

3) Hasil Pengujian DPK terhadap FDR

Berdasarkan perhitungan variabel DPK nilai yang dihasilkan sebesar $-1,309$. Nilai t tabel sebesar $1,997$ ($df (n-k-1) 68-3-1 = 64, \alpha = 0,05$), sehingga $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ ($-1,309 < 1,997$), maka dapat disimpulkan variabel DPK tidak

3.3 Uji Simultan (Uji -F)

Tabel 3
Hasil Uji f
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1526,396	3	508,799	13,882	0,000 ^b
Residual	2345,700	64	36,652		
Total	3872,096	67			

a. Dependent Variable: FDR

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel diatas, nilai F hitung sebesar $13,882$ dengan nilai signifikan $0,000$. Jadi kesimpulannya adalah nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan nilai

$F_{hitung} > F_{tabel}$ ($13,882 > 3,13$) dengan nilai F tabel $df: \alpha, (k-1), (n-k)$ atau $0,05, (3-1), (68-3) = 3,13$. Maka dapat disimpulkan bahwa CAR, NPF, dan DPK secara simultan berpengaruh terhadap Likuiditas (FDR).

3.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,628 ^a	0,394	0,336	6,05405

a. Predictors: (Constant), DPK, CAR, NPF

Sumber: data diolah

Berdasarkan hasil SPSS diatas, nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar $0,394 = 39,4\%$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel CAR, NPF dan DPK mempunyai pengaruh sebesar $39,4\%$ terhadap Likuiditas (FDR) dan sisanya $60,6\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh CAR terhadap Likuiditas (FDR)

Berdasarkan perhitungan dari uji SPSS variabel CAR nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar $0,000 <$

$0,05$ dan nilai $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($-5,675 > 1,997$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel CAR berpengaruh signifikan terhadap Likuiditas (FDR). Menurut Ervina dan Anindya (2016) setiap kenaikan tingkat rasio CAR, maka berpengaruh dengan adanya peningkatan aktifitas pembiayaan, dan tingkat likuiditas pada Bank BNI Syariah dan BCA Syariah. Menurut Muhammad (2011) Besarnya CAR dalam suatu bank yang telah ditentukan yaitu rasio minimum 8% permodalan terhadap aktiva beresiko merupakan standar dari BIS (*Bank Of International Settlement*).

Pengaruh NPF terhadap Likuiditas (FDR)

Berdasarkan perhitungan dari uji SPSS variabel NPF nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $> t$ tabel ($-3,750 > 1,997$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel NPF berpengaruh signifikan terhadap Likuiditas (FDR). Menurut IBI dan LSPP (2014) Rasio NPF *Net* yang menjadi acuan Bank Indonesia maksimal 5%, Jika tinggi rasio NPF *Net* sebuah bank diatas 5%, bank tersebut dianggap mempunyai risiko pembiayaan yang tinggi. Pengelolaan pembiayaan perbankan merupakan indikator keberhasilan dalam mengelola pembiayaannya dengan baik dapat menghasilkan NPF pada level yang rendah dengan memberikan kontribusi laba yang tinggi.

Pengaruh DPK terhadap Likuiditas (FDR)

Berdasarkan perhitungan dari uji SPSS variabel NPF nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar $0,195 > 0,05$ dan nilai t hitung $< t$ tabel ($-1,309 < 1,997$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel DPK secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Likuiditas (FDR).

Pengaruh CAR, NPF dan DPK terhadap Likuiditas (FDR)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa secara simultan variabel CAR, NPF dan DPK berpengaruh signifikan terhadap Likuiditas (FDR). Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dengan nilai F hitung $> F$ tabel ($13,882 > 3,13$) dengan nilai F tabel $df: \alpha, (k-1), (n-k)$ atau $0,05, (3-1), (68-3) = 3,13$. Maka dapat disimpulkan bahwa CAR, NPF, dan DPK secara simultan berpengaruh terhadap Likuiditas (FDR).

Besarnya pengaruh CAR, NPF dan DPK secara simultan terhadap Likuiditas (FDR)

Dalam penelitian ini hasil perhitungan untuk nilai R^2 dalam analisis regresi linier berganda diperoleh angka koefisien determinasi sebesar $0,394 = 39,4\%$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel CAR, NPF dan DPK mempunyai pengaruh sebesar 39,4% terhadap Likuiditas (FDR) dan sisanya 60,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel CAR berpengaruh signifikan terhadap Likuiditas (FDR), variabel NPF berpengaruh signifikan terhadap Likuiditas (FDR), variabel DPK secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Likuiditas (FDR), secara simultan variabel CAR, NPF dan DPK berpengaruh signifikan terhadap Likuiditas (FDR).

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami sebagai peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada pemerintah yang telah memberikan bantuan penelitian dalam bentuk pendanaan sebagai sarana memperlancar penelitian ini sehingga dapat selesai tepat pada waktu yang telah dijadwalkan.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, A. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Loan Deposit Ratio Bank Swasta Nasional di Bank Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil: JWEM*, 3(2), 101-109.
- Susilowati, E. (2016). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Likuiditas Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2011-2015* (Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Kasmir, S. E. M. M. (2014). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. *Edisi revisi*.
- Ichwan, M. C., & HR, M. N. (2017). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Likuiditas Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 3(2), 144.
- Buuml, A., & Abdioğlu, H. (2011). Determinants of capital adequacy ratio in Turkish Banks: A panel data analysis. *African Journal of Business Management*, 5(27), 11199-11209.
- Karim, M. A., Hassan, M. K., Hassan, T., & Mohamad, S. (2014). Capital adequacy and lending and deposit behaviors of conventional and Islamic banks. *Pacific-Basin Finance Journal*, 28, 58-75.
- Abusharba, M. T., Triyuwono, I., Ismail, M., & Rahman, A. F. (2013). Determinants of capital adequacy ratio (CAR) in Indonesian Islamic commercial banks. *Global review of accounting and finance*, 4(1), 159-170.

- Damayanti, P., & Savitri, D. A. M. (2018). Analisis Pengaruh Ukuran (Size), Capital Adequacy Ratio (CAR), Pertumbuhan Deposit, Loan To Deposit Rasio (LDR), Terhadap Profitabilitas Perbankan Go Public DI Indonesia Tahun 2005–2009. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 3(2), 45-54.
- Firmansyah, I. (2014). Determinant of non performing loan: The case of islamic bank in indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, 17(2), 241-258.
- Havidz, S. A. H., & Setiawan, C. (2015). Bank efficiency and non-performing financing (NPF) in the Indonesian Islamic banks. *Asian Journal of Economic Modelling*, 3(3), 61-79.
- Purbaningsih, Y. P. (2014). The effect of liquidity risk and non performing financing (NPF) ratio to commercial Sharia bank profitability in Indonesia. *International Proceedings of Economics Development and Research*, 73(5).
- Firaldi, M. (2013). Analisis Pengaruh Jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF) dan Tingkat Inflasi Terhadap Total Pembiayaan yang diberikan oleh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia (Periode Januari 2007-Oktober 2012).
- Sudiyatno, B., & Suroso, J. (2010). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO, CAR dan LDR terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Perbankan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia (BEI)(Periode 2005-2008). *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, 2(2).
- Setyawati, I. R. M. A., Kartini, D., Rachman, S., & Febrian, E. (2015). Assessing the Islamic banking financial performance in Indonesia. *International Journal of Education and Research*, 3(10), 233-248.